

## ANALISIS PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. PLN ( Persero )

Wulandari<sup>1)</sup>, Nurhayati<sup>2)</sup> & An Putra Ramadhan<sup>3)</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi BIMA

Email :

Anputraramadhan@gmail.com

Wulan.stiebima@gmail.com

**ABSTRACT :** *Financial institution or company considers that return on assets is one of the most important ratios because this ratio is related to the sustainability and stability of each company or financial institution. In addition, this financial ratio is used to measure a company's ability to generate sufficient profits. high in each period and comes from investment activities. In addition, companies also need to pay attention to factors that can affect the return on assets. In this study aims to find or find out the effect of operational costs and financial performance on return on assets partially. This research was conducted at PT.PLN (persero) Tbk Public Corporation and used documentation data collection and study literature. Data analysis techniques used in this study are simple linear regression, determination, simple correlation coefficient and t test. and in this study the researchers obtained research results that operational costs and operating income had no effect and were not significant to return on assets.*

**Keywords:** *Operating Costs and Return On Assets.*

**ABSTRAK :** Setiap lembaga keuangan ataupun perusahaan menganggap bahwa Return On Asset merupakan salah satu rasio yang sangat penting dikarenakan rasio ini berkaitan dengan kesinambungan dan stabilitas setiap perusahaan ataupun lembaga keuangan. Dalam mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba yang cukup tinggi, maka dapat menggunakan rasio ini. Selain itu juga perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Return On Asset tersebut. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari ataupun mengetahui pengaruh biaya operasional dan kinerja keuangan operasional terhadap Return On Asset secara parsial. Penelitian ini dilakukan pada PT.PLN persero dan menggunakan cara pengumpulan data dokumentasi dan study pustaka. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi liner sederhana, determinasi, koefisien korelasi sederhana dan uji t. dan pada penelitian ini peneliti mendapatkan hasil penelitian bahwa biaya operasional dan kinerja keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return on asset.

**Kata Kunci :** Biaya operasional dan Return On Asset

## PENDAHULUAN

Perusahaan dalam pencapaian tujuan akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal – hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk serta melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung (Kasmir, 2013).

Perusahaan Listrik Negara (PLN) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berwenang dalam mengurus energi kelistrikan. BUMN adalah suatu asosiasi yang diadakan oleh pemerintah untuk jangka waktu yang relatif lama dan berkesinambungan dalam mencapai suatu tujuan yang dikehendaki. Berdasarkan kepemilikannya, BUMN dikategorikan menjadi dua yaitu BUMN yang kepemilikannya oleh pemerintah pusat dan perusahaan daerah. PLN memegang peranan penting dalam mengelola energi listrik yang ada di tanah air. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Biaya Operasional adalah Suatu pengorbanan sumber daya yang dikeluarkan dalam rangka kegiatan perusahaan dalam mentransformasikan masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*), tercakup semua aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan barang dan

jasa, serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan produk tersebut. Indikator biaya operasional adalah data biaya operasional PT. PLN Persero dari tahun 2014-2018.

Kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan sebagai hasil yang di capai atas berbagai aktivitas yang di lakukan perusahaan kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana perusahaan melaksanakan aktivitas Fahmi (2012:2). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2013). Salah satu analisis yang sering dipakai dalam rasio profitabilitas adalah analisis *Return on Asset* (ROA). Analisis *Return on Asset* (ROA) adalah yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya – biaya untuk mendanai aset tersebut (Mahmud M, 2012)

## RUMUSAN MASALAH

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada PT. PLN (persero) ?

## TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada PT. PLN (persero )

## Pembatasan Masalah

Dengan keterbatasan peneliti dan agar lebih dimengerti serta memudahkan maka penelitian ini penulis memberikan batasan-batasan untuk memfokuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu

mengenai biaya operasional dan kinerja keuangan pada PT PLN ( persero ) dengan data laporan keuangan periode tahun 20014-2018

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Biaya operasional

Biaya adalah pengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang atau jasa. Biaya merupakan bagian utama secara fisik yang harus dikorbankan demi kepentingan dan kelancaran perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang merupakan tujuan utama perusahaan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya membutuhkan perhatian yang sangat serius selain karena biaya juga merupakan bagian pengurangan yang sangat besar dan penting dalam hubungannya dengan pencarian laba menggolongkan biaya pengeluaran berhubungan dengan biaya produksi, penyediaan jasa menggolongkan biaya pengeluaran berhubungan dengan bahan bakar dan pelumas, pembelian tenaga listrik, sewa, pemeliharaan, kepegawean, penyusutan

Rumus untuk menentukan biaya

### 2. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat di butuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan salah satu rasio untuk mengukur kinerja keuangan Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya penggunaan rasio ini adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan

(Kasmir, 2013). Untuk mengukur efisiensi aktivitas suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan memperoleh laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas.

### 3. Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Salah satu analisis yang sering dipakai dalam rasio profitabilitas adalah analisis *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. "Dalam hal ini, rasio *return on assets* (ROA) dapat diperoleh dengan membagi laba bersih sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. rumus untuk menentukan *return on assets* (ROA) adalah sebagai berikut: (Riyanto 2007 )

### Pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas

Menurut Winarso (2014) dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh positif terhadap laba, temuan hasil penelitian menunjukkan biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Biaya operasional suatu perusahaan diartikan sebagai biaya yang terjadi dalam kaitannya dengan operasi pokok perusahaan untuk proses penciptaan pendapatan yang pada hakekatnya mempunyai masa manfaat tidak lebih dari satu tahun. Maka dapat dikemukakan bahwa keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola biaya operasional perusahaan dapat diukur dalam suatu biaya operasional dalam menghasilkan laba, pengelolaan biaya operasional tersebut membuat perusahaan harus benar-benar mengetahui besarnya biaya operasional yang akan dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sehingga tidak terjadi kelebihan

pengeluaran biaya operasional pada perusahaan tersebut, karena jika hal ini terjadi maka akan mempengaruhi penurunan profitabilitas atau perusahaan tidak dapat menaikan laba secara maksimal.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Penelitian Asosiatif merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2008:88). Penelitian ini mencari pengaruh Biaya Operasional (X) dan kinerja keuangan (Y).

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2016 : 80). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. PLN (persero), dalam bentuk laporan Laba rugi dan neraca yang di mulai sejak tahun 2009-2018 (10 tahun)

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono, 2016 : 81). Dari populasi di atas maka yang akan menjadi sampel adalah laporan keuangan PT. PLN (persero) mulai dari tahun 2014-2018 (5 tahun)

Teknik sampling yang digunakan adalah purposivesampling yaitu tehnik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang dilakukan penulis adalah terletak pada ketersediaan data yang diperoleh serta penggunaan data yang masih baru (update).

### **3. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa daftar tabel tentang laporan keuangan PT. PLN (persero) dalam bentuk laporan keuangan terdiri atas biaya operasional, laba sebelum pajak dan total aset selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

### **Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### **1. Studi Pustaka,**

Untuk medapatkan data sekunder penulis melakukan dengan cara penelahaan terhadap *literature-literature* berupa buku-buku kuliah dan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah diolah oleh pihak lain biasaya dalam bentuk publikasi serta bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **2. Dokumentasi,**

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan langsung melalui dokumen-dokumen arsip yaitu laporan keuangan tahunan pada PT. PLN PERSERO dalam bentuk laporan laba rugi yang berupa data biaya operasional dan laba sebelum pajak dan total aset selama 5 tahun yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

### **Teknik Analisis Data**

#### **1. Analisis teoritis**

Dalam penelitian Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT. PLN PERSERO dari tahun 2014 sampai tahun 2018 yaitu selama lima tahun. Kemudian dari laporan keuangan tersebut akan diolah dan dihitung kinerja keuangannya untuk mengetahui pengaruh biaya

operasional terhadap kinerja keuangan yang dihitung dengan nilai profitabilitas.

## 2. Analisa Data

### a. Analisis Biaya operasional

biaya adalah pengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang atau jasa. Biaya merupakan bagian utama secara fisik yang harus dikorbankan demi kepentingan dan kelancaran perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Menggunakan rumus sebagai berikut :

**Pengeluaran operasional + Biaya lain lain**

b. Analisis Profitabilitas Return on Asset Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

Menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{LABA\ SEBELUM\ PAJAK}{TOTAL\ ASET} \times 100\%$$

## 2. Analisa statistik

### a. Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini, data akan dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan yang di hitung dengan nilai profitabilitas, dengan menggunakan analisis ini dapat diketahui berapa besar perubahan yang terjadi pada Profitabilitas Return on Asset akibat kenaikan / penurunan biaya perasional.

### b. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis koefisien korelasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterhubungan atau tingkat pengaruh pengaruh antara biaya operasional terhadap kinerja keuangan Untuk mengetahui tingkat

pengaruh koefisien korelasi maka digunakan tabel pembandingan seperti di bawah ini :

Tabel 1. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2017 : 231)

### c. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh X terhadap Y. Perhitungan koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi dari variabel biaya operasional terhadap Return on Asset. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100 % dengan asumsi  $0 \leq r^2 \leq 1$ .

### d. Uji t-statistik

Uji t statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melihat pengaruh secara signifikan maka pengambilan keputusan menggunakan cara sebagai berikut :

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Perkembangan biaya operasional

Tahun	Biaya operasional (Rp)	LN (%)
2014	246.909.970	1932%
2015	225.574.076	1923%
2016	254.449.802	1935%
2017	275.474.094	1943%
2018	308.188.889	1955%

Berdasarkan tabel perkembangan di atas data biaya operasional PT. PLN (Persero) dari tahun 2014-2018. Berdasarkan data biaya operasional PT. PLN Persero mengalami fluktuatif kenaikan paling tinggi di tahun 2018 karna banyaknya beban biaya operasional yang di keluarkan perusahaan maka laba yang di hasilkan oleh PT. PLN ( persero ) menurun.

Tabel 3. Perkembangan Rasio Profitabilitas ROA

Thn	Laba Sebelum Pajak (Rupiah)	Total Aset (Rupiah)	ROA (%)
2014	15.900.388	603.659.191	2,6340
2015	(15.913.435)	1.314.370.881	-1,2107
2016	13.578.226	1.272.177.975	1,0673
2017	8.544.072	1.334.957.657	0,6400
2018	19.900.838	1.492.487.745	1,3334

Berdasarkan tabel perkembangan di atas data laba sebelum pajak mengalami penurunan tahun 2015 dikarenakan perusahaan merugi sesuai laba yang di hasil tidak memenuhi rata-rata kinerja perusahaan dari kondisi ini nilai total aset yang menurun pada tahun 2015 karena perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap Return On Asset. Hal ini dapat terlihat dari beberapa pembahasan di bawah ini :

#### a. Analisis Linear Sederhana

Tahun	Laba Sebelum Pajak (Rupiah)	Total Aset (Rupiah)	ROA (%)
2014	15.900.388	603.659.191	2,6340
2015	(15.913.435)	1.314.370.881	-1,2107
2016	13.578.226	1.272.177.975	1,0673
2017	8.544.072	1.334.957.657	0,6400
2018	19.900.838	1.492.487.745	1,3334

Pada tabel coefficients terlihat bahwa nilai konstanta sebesar -59.867 sedangkan nilai koefisien regresinya sebesar -0.017, sehingga dapat ditulis persamaan :  $Y = -59.867 - 0.031 X$

- Dengan nilai konstanta sebesar 0.031, berarti bahwa jika Biaya Operasional = 0, maka nilai variable ROA pada PT. PLN (persero) Tbk adalah sebesar - 59.867.

- Koefisien regresi Biaya Operasional sebesar 0,031 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai BOPO sebesar 1 rupiah, maka nilai ROA akan berkurang sebesar 0.031, koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel biaya operasional terhadap variabel ROA pada PT. PLN (persero) adalah positif.

#### b. Koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel 5 di atas, dari tabel model summary pada tabel R Square ini diperoleh nilai sebesar 0.109 atau 10,9%. Artinya, kontribusi pengaruh Biaya Operasional terhadap ROA pada PT. PLN (persero) yaitu sebesar 10,9%, sedangkan sisanya sebesar 89,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.330 <sup>a</sup>	.109	-.188	1.2425820

a. Predictors: (Constant), biaya operasional

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Koefisien korelasi pada uji spss yang dilakukan ini yaitu sebesar 0,330 artinya bahwa tingkat keeratan hubungan antara Biaya Operasional terhadap ROA pada PT. PLN (persero) rendah.

### c. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau  $\alpha = 5\%$ , berdasarkan tabel di atas coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.587 dimana nilai ini  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya Operasional tidak Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap Return On Asset. Hal ini dapat terlihat dari beberapa pembahasan di bawah ini.berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. PLN (persero).

Berdasarkan nilai t yang dihitung dari hasil regresi diketahui nilai  $t_{hitung}$ nya adalah 0.607 dimana nilai ini  $< t_{table}$  yaitu sebesar 3.18245 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Biaya Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA pada PT. PLN (persero) Tbk.

### KESIMPULAN

1. Berdasarkan nilai koefisien determinasinya, biaya dan kinerja keuangan PT. PLN (persero) tidak memiliki hubungan yang erat terhadap Return On Assets (ROA).
2. Berdasarkan pengujian t statistic disimpulkan bahwa biaya operasional dan kinerja keuangan PT. PLN (persero) tidak berpengaruh terhadap Return On Assets.

### SARAN

Setelah ditarik kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka disampaikannya saran-saran sebagai pertimbangan PT.PLN (persero) sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, pengeluaran biaya operasional harus ditargetkan dan direncanakan dengan baik terutama untuk biaya-biaya yang tidak terlalu mendesak. Diharapkan perusahaan

akan lebih efisien dan bijak dalam menggunakan dan mengalokasikan biaya operasionalnya. Oleh karena itu, pengendalian biaya perlu dilakukan agar biaya digunakan sesuai dengan yang direncanakan dan pengeluaran biaya tersebut benar-benar dilakukan untuk memperoleh pendapatan agar pendapatan perusahaan dari periode ke periode diharapkan selalu mengalami peningkatan sehingga perusahaan mampu memperoleh tingkat profitabilitas yang maksimal.

2. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan lebih berkembang dengan menambah pembahasan variabel lain. Selain itu jumlah pengambilan sampel tahun yang lebih banyak serta rentang waktu penelitian yang lebih panjang akan mempretasikan kondisi secara lebih baik lagi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Handayanti, Ruri. 2011. *Analisis Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Premi Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Regional Office Medan*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Hansen dan Mowen. 2004. *Management Accounting*. Edisi ketujuh. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jusuf, Jopie. 2008. *Analisis Kredit*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima, Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: Aditya Media..
- Risandi, Regi. 2012. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada KJPP Rija Husaeni Cabang Tasikmalaya*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Siliwangi.
- Riyanto, Bambang. 2007. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan; Aplikasi Dan Teori*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Alfabeta: Bandung.
- Supriyono. 2009. *Akuntansi Manajemen: Proses Manajemen*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
- Sundjaja, Ridwan dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan 2*. Edisi Keempat. Jakarta: Literata Lintas Media
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syahrul dan Muhammad Afdi Nizar. 2005. *Kamus Istilah-istilah Akuntansi*, Cetakan Pertama, Jakarta: Citra Harta Prima.